

KURIKULUM PEMBELAJARAN ADAPTIF PELATIHAN
PENGKAJIAN PASIEN (PATIENT ASSESSMENT)
BAGI TENAGA KESEHATAN
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN





KURIKULUM PEMBELAJARAN ADAPTIF
PELATIHAN PENGKAJIAN PASIEN (*PATIENT ASSESSMENT*)
BAGI TENAGA KESEHATAN
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

DAFTAR ISI

Contents

DAFTAR ISI.....	3
.....	4
BAB 1	5
LATAR BELAKANG	5
BAB II.....	7
KOMPONEN KURIKULUM.....	7
1. TUJUAN.....	7
2. KOMPETENSI.....	7
3. STRUKTUR KURIKULUM.....	8
4. EVALUASI HASIL BELAJAR	8
BAB III.....	10
DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN.....	10
LAMPIRAN 1.....	13
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) <i>E-LEARNING</i>	13
LAMPIRAN 2.....	33
MASTER JADWAL	33
LAMPIRAN 3.....	34
TAHAPAN PEMBELAJARAN	34
KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	35
1. Peserta	35
2. Penyelenggara.....	35
3. Ketentuan Sarana Pelatihan	35
4. Sertifikat.....	36
LAMPIRAN 5.....	37
INSTRUMEN EVALUASI	37
Evaluasi Pelaksanaa	37
LAMPIRAN 6.....	41
EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL	41

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan Karunianya kita telah menyelesaikan kurikulum Pembelajaran Adaptif pelatihan Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*) bagi tenaga kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Asesmen pasien adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk mendapatkan informasi dari seseorang individu yang datang ke rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan medis dengan tujuan untuk memperoleh pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa mengharuskan individu tersebut untuk dirawat inap.

Pelatihan jarak jauh bagi tenaga Kesehatan menggunakan pembelajaran Adaptif dengan menggunakan Metode Asinkronus Maya membantu peserta pelatihan untuk belajar mandiri dan mengetahui tingkat kompetensi capaian capaian pembelajaran dan pelatihan dirancang secara full online atau daring penuh menggunakan Platform Zafyre

Akhir kata kita mengucapkan terimakasih keapada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya Kurikulum Pembelajaran Adaptif pelatihan Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan Kurikulum adaptive learning pelatihan ini

Jakarta, 26 Maret 2024



Ns . Marina, S.kep, M.kep

Ka. Kurikulum PT Zafyre Pendidikan Klinikal

BAB 1

LATAR BELAKANG

Proses asesmen pasien yang efektif akan menghasilkan keputusan tentang pengobatan pasien yang harus segera dilakukan dan kebutuhan pengobatan lanjutan untuk emergensi, elektif atau pelayanan terencana, bahkan ketika kondisi pasien berubah. Proses asesmen pasien adalah proses yang terus menerus dan digunakan pada sebagian besar unit kerja rawat inap dan rawat jalan. Asesmen pasien terdiri atas tiga proses utama , Mengumpulkan informasi dari data keadaan fisik, psikologis, sosial, dan riwayat kesehatan pasien. Analisis informasi dan data termasuk hasil laboratorium dan “*Imaging Diagnostic*” (Radiologi) untuk mengidentifikasi kebutuhan pelayanan kesehatan pasien dan membuat rencana pelayanan untuk memenuhi semua kebutuhan pasien yang telah diidentifikasi. Asesmen pasien sudah benar bila memperhatikan kondisi pasien, umur, kebutuhan kesehatan, dan permintaan atau preferensinya. Proses-proses ini paling efektif dilaksanakan bila berbagai profesional kesehatan yang bertanggung jawab atas pasien bekerja sama.

Proses asesmen pasien yang efektif akan menghasilkan keputusan tentang pengobatan pasien yang harus segera dilakukan dan kebutuhan pengobatan berkelanjutan untuk emergensi, elektif atau pelayanan terencana, bahkan ketika kondisi pasien berubah (standar akreditasi rumah sakit). Asesmen pasien dilakukan oleh professional pemberi asuhan (PPA) yang berkompeten memberikan pelayanan secara professional dan melibatkan ahli lain bila diperlukan. Profesional Pemberi Asuhan (PPA) terdiri dari Dokter, Perawat, Bidan, Ahli Gizi, Apoteker dan Fisioterapis. Lingkup Asesmen pasien meliputi pasien di rawat inap, IGD, dan rawat inap, serta melibatkan unit penunjang lain sesuai dengan kebutuhan pasien.

Zafyre menawarkan teknologi simulasi untuk pelatihan praktik yang memfasilitasi peserta dengan system pembelajaran blended, menjembatani sesi teori dengan pelatihan praktik. Hal ini dilakukan dengan menyediakan program 3D melalui teknologi VR yang memberikan hasil belajar yang superior serta simulasi bentuk nyata menggunakan manekin.

Pelatihan ini dikembangkan dan disajikan dalam pembelajaran adaptif dalam Bahasa Indonesia melalui kecerdasan berbasis buatan, yang disampaikan dengan metode *online learning* atau *e-learning*. *Online learning* adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari

perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong Zafyre sebagai platform Pendidikan di bidang Kesehatan untuk menggunakan sistem *e-learning* dalam meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran, dalam hal ini adalah Pembelajaran Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*) melalui metode pembelajaran *e-learning*. Dengan *e-learning*, peserta (*learner*) dapat menggunakan media yang memungkinkan peserta untuk merekam dan menyimpan materi Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*) ini dalam bentuk digital, sehingga dapat dengan mudah diakses dan dipelajari kembali di kemudian hari, dimana saja dan kapan saja. Selain itu, pembelajaran Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*) *e-learning* ini dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran, dan menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

1. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu mengidentifikasi pengkajian pasien (Patient assessment) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

2. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu:

1. Memahami prinsip-prinsip pengkajian pasien
2. Menjelaskan pengkajian pernapasan
3. Menjelaskan pengkajian kardiovaskular
4. Menjelaskan pengkajian saluran pencernaan (GIT)
5. Menjelaskan pengkajian ginjal
6. Menjelaskan pengkajian musculoskeletal
7. Menjelaskan pengkajian neurologis
8. Menjelaskan pengkajian integumen

3. STRUKTUR KURIKULUM

Pada struktur program Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*) sebagai berikut:

Tabel 1. Struktur Kurikulum

Pelatihan Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*)
bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

NO	MATA PELATIHAN	JPL
1	PA 1; Prinsip- Prinsip Pengkajian Pasien	8
2	PA 2: Pengkajian Pernapasan	4
3	PA 3; Pengkajian Kardiovaskular	5
4	PA 4; Pengkajian Saluran Pencernaan (GIT)	4
5	PA 5 ; Pengkajian Ginjal	3
6	PA 6; Pengkajian Muskuloskeletal	4
7	PA 7; Pengkajian Neurologis	8
8	PA 8; Pengkajian Integumen	2
	Total JPL	38

Keterangan:

Waktu: 1 jam pembelajaran (JPL) = 45 menit

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara *e-learning*.

4. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi selama pelatihan dilakukan melalui:

- Indikator proses pembelajaran

Penyelesaian Evaluasi Hasil Belajar: 100%

- Indikator Hasil Belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator hasil belajar, hanya pada ranah kognitif (pengetahuan), dalam bentuk evaluasi formatif dan sumatif-

- a) Tes sumatif dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan diberikan
- b) Tes formatif dilakukan pada setiap peserta menyelesaikan 1 *learning objective*

Tabel 2. Indikator Hasil Belajar

Pelatihan Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*)
bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

No	Indikator hasil pembelajaran	Nilai minimal (skala 100)	Uraian	Bobot Penilaian
1	Evaluasi Hasil Belajar	70	Mengerjakan Evaluasi Hasil Belajar dan mendapatkan nilai minimal	100%

c. Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar

Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar seperti kriteria di atas, maka mekanisme evaluasi sesuai pada tabel berikut:

Tabel 3. Mekanisme Evaluasi

Pelatihan Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*)
bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Evaluasi Hasil Belajar MPI 1 s.d MPI 8	Platform <i>E-learning</i>	Setelah menyelesaikan setiap mata pelatihan	Peserta mengerjakan melalui Platform

d. Kriteria Kelulusan

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*) apabila:

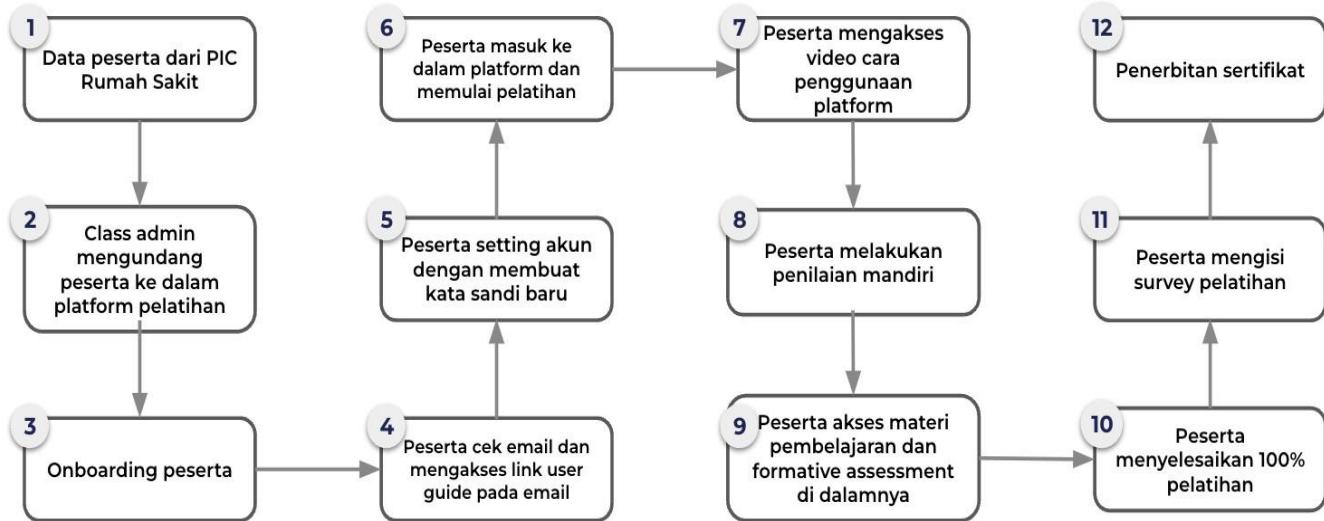
- 1) Telah memenuhi % (persentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
- 2) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
- 3) Penentuan Nilai Akhir

Penentuan nilai akhir di tentukan melalui Sistem Pembelajaran *e-learning* dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN

Gambar 1. Diagram Alur Proses Pembelajaran Secara *E-Learning*



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Learner onboarding

- Peserta di-*assign* ke dalam platform pelatihan oleh *Class Admin*
- Peserta diminta mengisi data lengkap berupa Nama, NIK, tanggal lahir, pendidikan, alamat, dll. melalui Google Form yang disediakan oleh penyelenggara pelatihan
- Peserta cek email invitation masing-masing untuk register ke dalam platform
- Peserta set *account* dengan membuat password baru untuk *log in* ke dalam platform pelatihan

2. Learner Start the Course

- Peserta masuk ke dalam platform pelatihan
- Sebelum memulai modul, peserta dapat mengakses video panduan terlebih dahulu
- Peserta diminta untuk melakukan penilaian mandiri (*Self Assessment*) untuk

mengetahui sejauh mana peserta paham dengan materi yang akan dipelajari

- Peserta mulai mengakses materi pelatihan
- Selama pembelajaran berlangsung, peserta akan diberikan *formative assessment*
- Peserta telah menyelesaikan pembelajaran/pelatihan jika progres sudah 100%
- Peserta mengisi survei pelatihan
- Peserta yang dinyatakan lulus akan diterbitkan sertifikat sesuai ketentuan
- Peserta yang tidak lulus akan diberitahu mengenai hasilnya saat menyelesaikan kegiatan pelatihan dan di wajibkan mengikuti program remedial pada platform pembelajaran.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) E_LEARNING

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pengkajian Pasien (<i>Patient Assessment</i>) bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 1
Mata Pelatihan	:	PA 1; Prinsip-Prinsip Pengkajian Pasien
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas tentang pengantar pengkajian pasien, aspek budaya, dan komponen pengkajian riwayat pasien, alat yang dibutuhkan dalam pengkajian, dokumentasi, serta gambaran umum dalam pengkajian
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami prinsip- prinsip pengkajian pasien
Waktu	:	8 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Mengidentifikasi pengkajian pasien yang berkualitas 2. Menjelaskan data keperawatan objektif dan subjektif 3. Menjelaskan langkah-langkah dari proses	1. Pengantar Pengkajian pasien a. Langkah-langkah proses pengkajian keperawatan awal b. Proses Keperawatan c. Definisi penyakit	1. <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i>	1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning</i>	1. <i>Assessment Skill Checklist</i> , 2014; <i>BCCNP</i> . 2018; <i>Brodovicz et al.</i> , 2009; <i>Hill & Smith</i> , 1990; <i>Jarvis, Browne, MacDonald-Jenkins, & Lucktar-Flude</i> , 2014; <i>Perry, Potter, & Ostendorf</i> , 2018; 2. <i>Potter et al.</i> , 2019; <i>Stephen, Skillen, Day, & Jensen</i> , 2012; <i>Wilson & Giddens</i> , 2013 3. <i>Browne GJ, Cocks AJ, McCaskill ME. Current trends in the management of major paediatric trauma. Emergency</i>

<p>keperawatan</p> <p>4. Mengidentifikasi penentu kesehatan</p> <p>5. Mengidentifikasi pentingnya wawancara formulasi budaya</p> <p>6. Menjelaskan komponen- komponen dokumentasi keperawatan secara akurat menggunakan model SBAR</p>	<p>d. Faktor utama yang mempengaruhi Kesehatan</p> <p>e. Faktor risiko</p> <p>2. Aspek budaya dalam menggunakan wawancara formulasi budaya</p> <p>3. Komponen-komponen pengkajian riwayat pasien</p> <p>4. Potensi peluang untuk promosi kesehatan</p> <p>5. Alat pengkajian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Data objektif vs subjektif b. Pengkajian kesehatan terfokus c. Pengkajian darurat cepat <ul style="list-style-type: none"> - Survey primer - Survey sekunder d. Analisis gejala e. Pengkajian fisik <p>6. Dokumentasi; komponen dokumentasi yang akurat</p>		<p><i>objective</i></p>	<p><i>Medicine (Fremantle, WA). 2001;13(4):418-25.</i></p> <p>4. Cantor RM, Leaming JM. <i>Evaluation and management of pediatric major trauma. Emergency Medicine Clinics of North America.</i> 1998;16(1):229-56.</p> <p>5. World Health Organization. <i>About World Health Organization. Constitution.</i> Available at: http://www.who.int/governance/eb/constitution/en/. Accessed: march, 6th 2023</p> <p>6. Narayan MC. <i>Cultural assessment and care planning. Home Health Nurse.</i> 2003 Sep;21(9):611-8; quiz 619-20. doi: 10.1097/00004045-200309000-00011. PMID: 14534460.</p> <p>7. Spector, R. E. (2017). <i>Cultural diversity in health and illness</i> (9th ed.). Pearson Education.</p> <p>8. Taylor, C., Lillis, C., Lynn, P., & LeMone, P. (2015). <i>Fundamentals of nursing: The art and science of person-centered nursing care</i>(8th ed.). Philadelphia: Wolters, Kluwer Health</p> <p>9. Australian College of Nursing (ACN). 2019, "The role of nurses in promoting healthy ageing - Position Statement", ACN, Canberra.</p> <p>10. Gordon, M. (2008). <i>Assess notes: Nursing assessment and diagnostic reasoning.</i> F.A. Davis Company.</p> <p>11. Browne J, Cocks AJ, McCaskill ME. <i>Current trends in the management of major paediatric trauma. Emergency Medicine (Fremantle, W.A.). 2001;13(4):418-25</i></p> <p>12. Spath PL (ed). <i>Error Reduction in Health Care: A Systems Approach to Improving Patient Safety.</i> San Francisco, California, USA: Jossey-Bass; 2000.</p> <p>13. https://www.psychiatry.org/File%20Library/Psychiatrists/Practice/DSM/APA</p>
--	--	--	-------------------------	--

	7. Gambaran umum pengkajian konten dan metode			<u>DSM5_Cultural-Formulation-Interview.pdf</u>
--	---	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pengkajian Pasien (<i>Patient Assessment</i>) bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 2
Mata Pelatihan	:	PA 2: Pengkajian Pernapasan
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas tentang pengantar sistem pernapasan, Teknik sistem pengkajian dan gangguan pernapasan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pengkajian pernapasan
Waktu	:	4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Sistem Pernapasan 2. Mengidentifikasi pengkajian pernafasan subjektif dan objektif 3. Menjelaskan peran rontgen dada dalam pengkajian pernafasan 4. Mengidentifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar sistem pernapasan <ol style="list-style-type: none"> a. Komponen sistem pernapasan b. Struktur sistem pernapasan 2. Teknik pengkajian sistem pernapasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Thieme Content, Respiratory Impairment (657) (Chapters 2,3 & 5)</i> https://cne.thieme.de/cne-webapp/r/wbt/start/8407d3da-2394-428e-a004-481e1d465ccc 2. AARC (2010) <i>Clinical practice guidelines; Endotracheal Suctioning of mechanically ventilated patients with artificial airways 2010</i>, <i>Respiratory Care</i>, June 2010 VOL 55 NO 6 https://www.aarc.org/resources/clinical-resources/clinical-practice-guidelines/ 3. <i>Asthma Action Plan, Asthma and Allergy Foundation of America</i> https://www.aafa.org/asthma-diagnosis/ 4. Briggs, G.M. (1997). <i>Chest Imaging: Indications and Interpretation</i>. Medical

<p>gejala umum pernapasan</p> <p>5. Mengidentifikasi tanda- tanda vital untuk dikaji selama pengkajian pernapasan</p>	<p>a. Pengkajian subjektif</p> <p>b. Pengkajian objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi - Palpasi - Perkusi - Auskultasi <p>c. Pengkajian tanda-tanda vital selama pengkajian pernapasan</p> <p>3. Gangguan pernapasan</p> <p>4. Rontgen dada</p> <p>5. Gejala pernapasan</p>		<p><i>Journal of Australia. Vol 166, pp.555-560</i></p> <p>5. Coleman, N.J. (1999) <i>Evaluating Arterial Blood Gas Results. Australian nurses Journal</i>, June (Clinical Update insert) 1-3.</p> <p>6. Huether & McCance (2008) <i>Understanding Pathophysiology</i>, 4th Ed. Mosby, Elsevier. St Louis</p> <p>7. Hogan, M., Beck, F., and Tanoue, L. (ND) <i>Pulse oximetry</i>, Yale Medicine Fact Sheet https://www.yalemedicine.org/conditions/pulse-oximetry</p> <p>8. Matthay, M, Thompson,B and Ware, L. (2021) <i>The Berlin definition of acute respiratory distress syndrome: should patients receiving high-flow nasal oxygen be included. The Lancet, Respiratory Medicine, Viewpoint</i>, VOLUME 9, ISSUE 8, P933-936, AUGUST 01, 2021. https://doi.org/10.1016/S2213-2600(21)00105-3</p> <p>9. Oxford Medical Education (N.D) <i>Arterial Blood Gas (ABG) interpretation for medical students, OSCEs and MCP - Oxford Medical Education</i> https://oxfordmedicaleducation.com/abgs/abg-interpretation/</p> <p>10. Papazian, L, Aubron, C, Brochard, L, Chiche, J, Combes, A, Dreyfuss, D, Forel, J, Guérin C, Jaber, S, Mekontso-Dessap, A, Mercat, A, Richard, J, Roux, D, Vieillard-Baron, A and Faure, H.. (2019) <i>Formal guidelines: management of acute respiratory distress syndrome</i>, <i>Annals of Intensive Care</i>, 9:69 https://doi.org/10.1186/s13613-019-0540-9</p>
---	--	--	---

- | | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>12. <i>Pulse Oximetry Training Manual (ND)</i>, Life box Foundation, UK
 www.lifebox.org</p> <p>13. Registered NurseRN (2016)
 https://www.youtube.com/watch?v=JFWMJGtmG5E</p> <p>14. Seidel, H.M., Ball, J.W., Dains, J.E. & Benedict, G.W. (2003). <i>Mosby's Guide to Physical Examination</i> (8th edn). St. Louis: Mosby, Chapter 12, pP.356-413</p> <p>15. Sjoding, M, Dickson, R, washyna T, Gay, S, Valley, T (2020) Racial Bias in Pulse Oximetry measurement. <i>N Engl J Med</i> 2020; 383:2477-2478 DOI 10.1056/NEJMc2029240 Racial Bias in Pulse Oximetry Measurement NEJM https://www.nejm.org/doi/10.1056/NEJMc2029240</p> <p>16. Talley & O'Conner (2006) <i>Clinical Examination; A systematic Guide to physical Diagnosis</i>. 5th Edition, Sydney. Churchill-Livingston. Cannizzaro, T. (2017) What does a pulse oximeter do? https://asthma.net/living/lets-talk-pulse-oximetry</p> <p>17. UoN (2018) <i>Diagnosis for Asthma Severe Asthma Toolkit</i> https://toolkit.severeasthma.org.au/diagnosis-assessment/diagnosis-overview/</p> |
|--|--|--|--|--|

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pengkajian Pasien (<i>Patient Assessment</i>) bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 3
Mata Pelatihan	:	PA 3; Pengkajian Kardiovaskular
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas tentang pengantar pengkajian fisik kardiovaskular, bruit carotis, dan perangkat pengkajian
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pengkajian kardiovaskular
Waktu	:	5 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengkajian fisik kardiovaskular subjektif dan objektif 2. Mengidentifikasi lokasi pada dada untuk auskultasi jantung secara akurat 3. Mengidentifikasi tanda-tanda vital 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar pengkajian fisik kardiovaskular <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian subjektif b. Pengkajian objektif <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi - Palpasi - Auskultasi - Perkusi c. Pengkajian tanda- 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Theme, Chapters 1,2,3 & 4</i> https://cne.thieme.de/cne-webapp/r/wbt/start/50f151ab-cc56-4e67-8858-3499714d2296 2. Eng-Frost J, Chew D. <i>Diagnosis and management of acute coronary syndromes</i>. Aust Prescr 2021;44:180-4 https://doi.org/10.18773/austprescr.2021.049 3. Silani, A, Belanger, M. Vowles, J., & Wannamethee, (2021) <i>Postural Hypotension</i> BMJ 2021; 373: n922, Accessed 15/05/2022 https://doi.org/10.1136/bmj.n922

<p>untuk dikaji dalam pengkajian kardiovaskular</p> <p>4. Menjelaskan apa yang dapat ditunjukkan oleh bruit karotis dan femoral</p> <p>5. Menjelaskan pengkajian perangkat akses vaskular</p>	<p>tanda vital</p> <p>2. Bruit karotis dan femoralis</p> <p>3. Pengkajian perangkat akses vena sentral</p>			<p>4. <i>Gulati, M., Levy, P, MuKherjee, D, et al (2021) AHA/ ACC/ ASE/ CHEST/ SAEM/ SCCI/ SCMR Guideline for the Evaluation and Diagnosis of Chest Pain: A Report of the American College of Cardiology/American Heart Association Joint Committee on Clinical Practice Guidelines, Originally published 28 Oct 2021. Circulation. 2021;144:368-e454. Accessed May 28th 2022 https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000001029</i></p> <p>5. <i>Huethe & McCance (2008) Understanding Pathophysiology, 4th Ed. Mosby, Elsevier, St Louis.</i></p> <p>6. <i>Indonesian society of hypertension (2019) Indonesian Management Consensus on blood pressure and hypertension. https://www.inash.or.id/news-detail.do?id=411</i></p> <p>7. <i>Lucerna A, Espinosa J. Carotid Bruit. [Updated 2022 Feb 17]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK536913/</i></p> <p>8. <i>Porth, C, & Matfin, G., (2009) Pathophysiology; Concepts of Altered Health States, 8th Ed. Wolters Kluwer Health, Philadelphia.</i></p> <p>9. <i>WHAT IS CHRONIC PAIN? SOLVING THE PAIN PROBLEM - Centurion Systems The Therapy Specialists https://www.centurion-systems.com/what-is-chronic-pain-solving-the-pain-problem/</i></p> <p>10. <i>Safer Victoria (2019) Standardised Inotrope and vasopressor guidelines, (Critical Care Network). ISBN 978-1-</i></p>
---	--	--	--	--

					76069-729-7 www.safercare.vic.gov.au
					11. Talley, N & O'Connor, (2018) <i>Clinical Examination; A systematic guide to physical diagnosis</i> , 8th Ed. Elsevier, Australia
					12. Urden L.D., Stacy K.M., & Lough M.E., (2010) <i>Thelan's Critical Care Nursing Diagnosis and management</i> , 9th Edition, New York; Elsevier
					13. Heart Sounds Series - Normal Heart Sounds https://youtu.be/2BR-ZTa0vzQ
					14. The Heart's Conduction System Physiology, Anatomy Geeky Medics https://geekymedics.com/the-hearts-conduction-system/ https://geekymedics.com/wp-content/uploads/2020/05/ECG_Principle_fast.gif
					15. Van Dam MN, Fitzgerald BM. Pulsus Paradoxus. [Updated 2022 May 1]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482292/

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pengkajian Pasien (<i>Patient Assessment</i>) bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 4
Mata Pelatihan	:	PA 4; Pengkajian Saluran Pencernaan (GIT)
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas tentang pengantar pengkajian abdomen, riwayat kesehatan pasien, data objektif pada pengkajian pasien dan nyeri abdomen
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi pengkajian saluran pencernaan (GIT)
Waktu	:	4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses dalam melakukan pengkajian abdomen 2. Mengidentifikasi peralatan diagnostik yang digunakan untuk mengonfirmasi gangguan pada sistem pencernaan 3. Mengidentifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar pengkajian abdomen 2. Pengkajian abdomen terfokus <ol style="list-style-type: none"> a. Riwayat kesehatan - data subjektif b. Riwayat kesehatan - Pengobatan - Riwayat keluarga: 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Thieme Content Chapter [673] Chapters 4, 5, 6]</i> https://cne.thieme.de/cne-webapp/r/wbt/start/76255205-0487-4060-a9bf-9656ffe9908f 2. Hartmann, P. (2012). <i>Patients with intestinal complaints</i>. CNE Continuing Education, 6(04), 1-1. https://doi.org/10.1055/s-0032-132686013 3. <i>Thieme Content Chapter 'patients with bowel complaints 573]</i> https://cne.thieme.de/cnewebapp/p/taining/learningunits/details/10.1055/s-0032-1326860 4. Brown, D., & Edwards, H.. (2005) <i>Lewis's Medical-Surgical Nursing</i>,

<p>kangkah-langkah yang digunakan mendapatkan riwayat pasien yang relevan</p> <p>4. Menjelaskan area dan kuadran dari abdomen</p>	<p>Kondisi abdomen turun temurun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Riwayat psikososial <p>3. Pengkajian Fisik abdomen – data objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peralatan b. Inspeksi <ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik permukaan - Kontur pada abdomen c. Auskultasi <ul style="list-style-type: none"> - Suara usus - Suara vascular d. Perkusi e. Palpasi <p>4. Nyeri Abdomen</p>		<p><i>Assessment and management of clinical problems.</i> Elsevier, Australia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Gutt C, Schläfer S, Lammert F: (2020) <i>The treatment of gallstone disease.</i> Disch Arztebl Int; 117: 148-58. DOI: 10.3238/arztebl. 2020.0148 6. Huether & McCance (2008) <i>Understanding Pathophysiology</i>, 4th Ed. Mosby, Elsevier, St Louis. 7. Jones, M. W., Lopez, R. A., & Deppen, J. G. (2021). <i>Appendicitis.</i> In <i>StatPearls</i> [Internet]. StatPearls Publishing. 8. Jarvis, C. (2004). <i>Physical Examination and Health Assessment</i> [4th ed]. St. Louis: Saunders. 9. Neyens R, Jackson KC 2nd. Novel opioid antagonists for opioid-induced bowel dysfunction and postoperative ileus. <i>J Pain Palliat Care Pharmacother.</i> 2007;21(2):27-33. PMID: 17844725. 10. Porth, C, & Matfin, G, (2009) <i>Pathophysiology; Concepts of Altered Health States</i>, 8th Ed. Wolters Kluwer Health, Philadelphia. 11. Seidel, H.M., Ball, J.W, Dains, J.E. & Benedict, G.W. (2002). <i>Health Assessment Online.</i> Available at http://evolve.elsevier.com 12. Seidel, H.M., Ball, J.W, Dains, J.E. & Benedict, G.W. (2003). <i>Mosby's Guide to Physical Examination</i> (Sth edn). St. Lours: Mosby. 13. Talley, N & O'Connor, (2018) <i>Clinical Examination; A systematic guide to physical diagnosis</i>, 8th Ed. Elsevier, Australia. 14. Thieme (2021) <i>Thermal Management in the OR - Diseases of the gallbladder and biliary tract</i>; 11(1): 14-15 DOI: 10.1055/a-1254-3401 by; Horstmann O, Becker H.
---	--	--	---

				<p>Gallenblase und Gallenwege: Anatomie und Physiologie, In: Hirner A, Weise K, Hrs9. Chirurgie. 2., überarbeitete Auflage. Stuttgart: Thieme; 2008 doi19.1055/6-002-21518</p> <ul style="list-style-type: none"> 15. Younge L. (2019) An overview of inflammatory bowel disease. <i>Nurs Stand.</i> 2019 Jan 4;34(1):75-82. doi: 10.7748/ns.2018.11265. Epub 2018 Nov 2. Erratum for: <i>Nurs Stand.</i> 2018 Dec 10; PMID: 30550051. 16. Zator Estes, M.E. (2002). <i>Health Assessment and Physical Examination</i> (2nd ed). Clifton Park: Delmar 17. John Hopkins Medicine, (N,D) Cholecystectomy Johns Hopkins Medicine [accessed August 1st 2022]. 18. Mayo Clinic (N.D) Cholecystitis - Diagnosis and treatment - Mayo Clinic [accessed July 25th 2022] 19. Urinary system; 16.3 Introduction to the Urinary System - Human Biology (tru.ca) 20. Sengstaken-Blakemore del tubo: Scopo, procedura, e complicanze (clubmedico.icu) 21. Grey Turner Image Source; (209) Pinterest 22. digestive process image; https://www.pinterest.com/pin/321585229613984886/ 23. Liver - Structure, Location, Functions, Development, Diagram (anatomy.co.uk). 24. Gall bladder and it's functions - Pharmacy Gyan
--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pengkajian Pasien (<i>Patient Assessment</i>) bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 5
Mata Pelatihan	:	PA 5; Pengkajian Ginjal
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas tentang pengantar sistem perkemihian, fungsi sistem ginjal, komponen pengkajian ginjal, pengumpulan data, masalah dalam perkemihian
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pengkajian ginjal
Waktu	:	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi komponen dari sistemn perkemihian dan fungsinya 2. Mengidentifikasi komponen dari pengkajian renal 3. Menjelaskan jenis data yang dikumpulkan selama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Sistem Perkemihian <ul style="list-style-type: none"> a. Komponen sistem perkemihian b. Fungsi utama ginjal c. Letak kandung kemih 2. Fungsi sistem ginjal 3. Komponen pengkajian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ignatavicius, D. D., Workman, M. L., & Rebar, C. R. (2019). <i>Medical-surgical nursing: Concepts for interprofessional collaborative care</i>. Elsevier. 2. Lewis, S. L., Dirksen, S. R., Heitkemper, M. M., Bucher, L., & Harding, M. (2017). <i>Medical-surgical nursing: Assessment and management of clinical problems</i>. Elsevier. 3. Smeltzer, S. C., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2017). <i>Brunner & Suddarth's</i>

<p>pengkajian sistem perkemihan</p> <p>4. Mengidentifikasi keluhan perkemihan umum</p>	<p>ginjal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Inspeksi b. Palpasi <p>4. Jenis data yang dikumpulkan selama pengkajian sistem perkemihan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Data subjektif b. Data objektif <p>5. Rentang normal tanda-tanda vital sepanjang masa hidup</p> <p>6. Masalah berkemih yang umum</p> <p>7. Keluhan berkemih umum lainnya</p>			<p><i>textbook of medical-surgical nursing. Wolters Kluwer.</i></p>
--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pengkajian Pasien (<i>Patient Assessment</i>) bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 6
Mata Pelatihan	:	PA 6; Pengkajian Muskuloskeletal
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas tentang pengantar sistem muskuloskeletal, pengkajian sistem muskuloskeletal, skala MCR
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi pengkajian muskuloskeletal
Waktu	:	4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tujuan dari sistem muskuloskeletal 2. Menjelaskan komponen pengkajian muskuloskeletal 3. Mengidentifikasi tes khusus yang dapat dilakukan untuk beragam kondisi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Sistem Muskuloskeletal <ul style="list-style-type: none"> a. Komponen-komponen system muskuloskeletal b. Jenis jaringan otot c. Definisi atropi otot 2. Pengkajian Sistem muskuloskeletal <ul style="list-style-type: none"> a. Komponen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giddens, J. F. (2013). <i>Concepts for nursing practice</i>. Elsevier Health Sciences 2. Calleja, P., Theobald, K., Harvey, I., (2019) <i>Health Assessment and Physical Examination</i>, Cengage 3. Miller, S. B. (1990) <i>An overview of the musculoskeletal system</i>; In Walker, H. K., Hall, W. D., Hurst, J. W. (Eds.) 4. Vilella, R. C., & Reddivari, A. K. R. (2019) <i>Musculoskeletal Examination Clinical methods: The history, physical, and laboratory examinations</i> (3rd ed.) Butterworths https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK266/ 5.

<p>muskuloskeletal</p> <p>4. Menjelaskan langkah-langkah inspeksi selama pengkajian muskuloskeletal</p> <p>5. Menjelaskan letak denyut yang berbeda dalam tubuh manusia</p> <p>6. Mengidentifikasi sistem grading skala MCR</p>	<p>pengkajian muskuloskeletal</p> <p>b. Pengkajian muskuloskeletal subjektif</p> <p>c. Pengkajian muskuloskeletal objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi - Palpasi <p>3. Tujuan skala MCR</p>			<p>6. Giddens, J. F. (2007). <i>A survey of physical examination techniques performed by RNs: Lessons for nursing education</i>. <i>Journal of Nursing Education</i>, 46(2), 83-87 doi.org/10.3928/01484834-20070201-09</p> <p>7. (1990) <i>An overview of the musculoskeletal system</i>; In Walker, H. K., Hall, W. D., Hurst, J. W. (Eds.)</p> <p>8. Lewis, S. M., Dirksen, S. R., Heitkemper, M. M., Bucher, L., & Harding, M. (2017) <i>Medical-surgical nursing: assessment and management of clinical problems</i>; Elsevier Health Sciences</p>
---	---	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pengkajian Pasien (<i>Patient Assessment</i>) bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 7
Mata Pelatihan	:	PA 7; Pengkajian Neurologis
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas tentang pengantar sistem saraf, pengkajian neurologis, komponen dari observasi neurologis, refleks batang otak, dan pengkajian saraf kranial
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pengkajian neurologi
Waktu	:	8 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tugas utama sistem saraf pusat 2. Menjelaskan penyakit Parkinson dan Sklerosis Lateral Amiotrofik (ALS) dan gejalanya 3. Mengidentifikasi intervensi bantuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Sistem saraf 2. Pengkajian Neurologis <ol style="list-style-type: none"> a. Kondisi neurologis kronis b. Pengkajian neurologis cepat c. Pengkajian subjektif d. Pengkajian objektif <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Thieme Content "Neurological disorders and Diseases of the Nervous system" (000) Chapter 2,3,4,5 https://cne.thieme.de/cnewebapp/r/wbt/start/b363d7fd-1048-43be-a4f0-6c80aa65d06e 2. Thieme Content Stroke (109) https://cne.thieme.de/cnewebapp/r/faculties/details/10.1055-s-0031-1280883 3. Types of Seizures Epilepsy CDC Accessed April 4th, 2022 4. Huether & McCance (2008, p339) <i>Understanding Pathophysiology</i>, 4th Ed. Mosby, Elsevier. St Louis 5. Status Epileptics Johns Hopkins Medicine Accessed April 5th

<p>keperawatan untuk penyakit Parkinson dan Sklerosis Lateral Amiotrofik (ALS)</p> <p>4. Menjelaskan pengkajian Glasgow Coma Scale (GCS)</p> <p>5. Menjelaskan ciri-ciri pupil terkait cahaya</p>	<p>auskultasi, palpasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran - Glasgow Coma Scale <p>3. Komponen lain dari observasi neurologis</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Respon pupil b. Kekuatan lengan dan kaki c. Tanda-tanda vital d. Tanda rangsang meningea <p>4. Refleks batang otak</p> <p>5. Kematian otak</p> <p>6. Pengkajian saraf kranial</p>		<p>6. <i>Theme Content "Traumatological Disease" (675) Chapter 2, 3 https://cne.thieme.de/cne-webapp/r/wbt/start/f21be55b-4fc9-428a-a658-1fb0cb9d2d20</i></p> <p>7. Morrow, A, (2020) <i>Levels of Consciousness in Medicine; Patient Awareness, Alertness, and Wakefulness. Updated on February 21, 2020 Levels of Consciousness in Medicine</i> (verywellhealth.com) Accessed 1st April 2022</p> <p>8. Hickey, J., (2003)(2019) <i>The clinical Practice of Neurological and Neurosurgical Nursing</i>. 8th Ed. Wolters Kluwer Health. USA</p> <p>9. Derry, N., (2005) <i>Exploring Neurological observations through the use of the GCS</i>. St Vincents & Mercy Private Hospital. Melbourne, Australia</p> <p>10. <i>Communicating and Non-communicating Hydrocephalus Helpful</i> (hydroassoc.org)</p> <p>11. <i>Guillain-Barre syndrome - Symptoms and causes - Mayo Clinic</i></p> <p>12. <i>Myasthenia Gravis Fact Sheet National Institute of Neurological Disorders and Stroke</i> (nih.gov)</p> <p>13. <i>Meningitis - Infectious Neurologic Disorders</i> (brainkart.com)</p> <p>14. Talley, N & O'Connor, (2018) <i>Clinical Examination; A systematic guide to physical diagnosis</i>, 8th Ed. Elsevier, Australia</p> <p>15. Jose Vega MD, PhD Updated on February 22, 2021 Medically reviewed by Nicholas R. Metrus, MD The NIH Stroke Scale (NIHSS) (verywellhealth.com) & American Heart Association accessed April 30th 2022 Urden, Linda D, Stacy, Cathleen M & Lough, Mary E. (2022), <i>Critical Care Nursing Diagnosis and Management</i>, 9th Ed. St. Louis, Elsevier</p>
---	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pengkajian Pasien (<i>Patient Assessment</i>) bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MP 8
Mata Pelatihan	:	PA 8; Pengkajian Integumen
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas tentang pengantar sistem integumen, kondisi kulit dan dugaannya, pengkajian kulit, kelenjar dalam sistem integumen dan pertimbangan dalam pengkajian
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pengkajian integument
Waktu	:	2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Komponen-komponen dalam melakukan pengkajian integumen 2. Mengidentifikasi kondisi kulit dan apa yang di indikasikan 3. Menjelaskan fungsi-fungsi sistem integumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar sistem integumen <ol style="list-style-type: none"> a. Komponen sistem integumen b. Peralatan yang dibutuhkan dalam pengkajian c. Definisi turgor kulit d. Lesi kulit 2. Kondisi kulit dan dugaannya <ol style="list-style-type: none"> a. Ruam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Lapworth, T., Cook,D., (2022) Nursing and Health Clinical Assessment, Taylor and Francis Group</i> 2. https://medlineplus.gov/ency/article/004014.htm#:~:text=The%20remainin,g%20melanocytes%20increase%20in,the%20skin's%20strength%20and%20elasticity. 3. <i>Giddens, J. F. (2013). Concepts for nursing practice. Elsevier Health Sciences.</i> 4. <i>Lewis, S. M., Dirksen, S. R., Heitkemper, M. M., Bucher, L., & Harding, M. (2017). Medical-surgical nursing: assessment and management of clinical problems. Elsevier Health Sciences</i>

	<ul style="list-style-type: none"> b. Memar c. Pucat d. Area risiko dalam penilaian 3. Fungsi kulit 4. Pengkajian kulit <ul style="list-style-type: none"> a. Area pengkajian b. Alat yang digunakan c. Lapisan kulit 5. Kelenjar pada sistem Integumen 6. Pertimbangan rentang usia dalam pengkajian integument 			<p>5. <i>Registered Nurses' Association of Ontario. (2018). Assessment and Management of Pressure Injuries for the Interprofessional Team.</i> <i>Retrieved from</i> <i>https://rnao.ca/bpg/guidelines/assessment-and-management-pressure-injuries-interprofessional-team</i></p>
--	---	--	--	---

LAMPIRAN

MASTER JADWAL

Pelatihan Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*) Bagi Tenaga Kesehatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Total Belajar *e-learning* maksimal 20 hari dengan waktu penyelesaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta, dan peserta tidak secara bersama-sama mengikuti proses pembelajaran. Skenario jadwal pembelajaran dapat merujuk pada tabel sebagai berikut:

Hari ke-1-4 Total= 8 JPL	<ul style="list-style-type: none">- <i>Pre-test</i>- Penjelasan Program Pelatihan (video)- Pembukaan (video)- MP 1: PA 1; Prinsip-Prinsip Pengkajian Pasien (8 JPL) <p>Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i></p>
Hari ke-5-6 Total=4 JPL	MP 2: PA 2: Pengkajian Pernapasan (4 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-7-8 Total=5 JPL	MP 3: PA 3; Pengkajian Kardiovaskular (5 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-9-10 Total=4 JPL	MP 4: PA 4; Pengkajian Saluran Pencernaan (GIT) (4 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-12 Total=3 JPL	MP 5: PA 5; Pengkajian Ginjal (3 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-13-14 Total=4 JPL	MP 6: PA 6; Pengkajian Muskuloskeletal (4 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-15-18 Total=8 JPL	MP 7: PA 7; Pengkajian Neurologis (8 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-19 Total=3 JPL	MP 8: PA 8; Pengkajian Integumen (3 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-20	<i>Post Test</i>

LAMPIRAN 3

TAHAPAN PEMBELAJARAN

Tahap	Materi
Tahap 1	<i>Pre-test</i> MPI 1: PA 1; Prinsip-Prinsip Pengkajian Pasien (8 JPL) Tes Formatif MP 1
Tahap 2	MPI 2: PA 2: Pengkajian Pernapasan (4 JPL) Tes Formatif MP 2
Tahap 3	MPI 3: PA 3; Pengkajian Kardiovaskular (5 JPL) Tes Formatif MP 3
Tahap 4	MPI 4: PA 4; Pengkajian Saluran Pencernaan (GIT) (4 JPL) Tes Formatif MP 4
Tahap 5	MPI 5: PA 5; Pengkajian Ginjal (3 JPL) Tes Formatif MP 5
Tahap 6	MPI 6: PA 6; Pengkajian Muskuloskeletal (4 JPL) Tes Formatif MP 6
Tahap 7	MPI 7: PA 7; Pengkajian Neurologis (8 JPL) Tes Formatif MP 7
Tahap 8	MPI 8: PA 8; Pengkajian Integumen (3 JPL) Tes Formatif MP 8
Tahap 9	Evaluasi Sumatif
Tahap 10	Kelulusan

LAMPIRAN 4

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. Peserta

a. Kriteria peserta

- Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang bekerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Mampu menguasai pengoperasian gawai elektronik
- Dapat mengakses jaringan internet yang kuat
- Bersedia mengikuti pelatihan sampai dengan selesai

b. Jumlah peserta

Pelatihan ini berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dengan konsep pembelajaran adaptif, sehingga tidak memiliki batasan jumlah dari peserta pelatihan.

2. Penyelenggara

Pelatihan Pelatihan Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*) bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes) atau instansi lain dengan bekerja sama/pengampuan dari institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan pelatihan dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan/atau Masyarakat.
- b. Akses penggunaan Sistem Pembelajaran *E-Learning*

3. Ketentuan Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan:

- 1) Komputer/Laptop/Gawai
- 2) Jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
- 3) LMS/Aplikasi yang menarik

4. Sertifikat

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan sesuai ketentuan melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam Evaluasi Hasil Belajar pada Bab II Dokumen Kurikulum ini, akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Jumlah jam pembelajaran 38 JPL dan akan mendapatkan SKP sesuai dengan peraturan Kemenkes yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua panitia penyelenggara.

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN EVALUASI

Evaluasi Pelaksanaan e-Learning Pelatihan Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*) bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

A. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajaran awal melalui *pre-test*;
2. Penjajaran peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui *post test*;
3. Penilaian melalui sistem pembelajaran *e-learning* dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

1. Informasi Awal

- Usia Saat Ini : _____ Tahun
- Jenis Kelamin
 - a) Pria
 - b) Wanita
 - c) Tidak mau memberi tahu
- Pendidikan Terakhir
 - a) D3 atau Sederajat
 - b) D4 atau sederajat
 - c) S1
 - d) S2
 - e) S3
- Fasilitas Tempat Kerja
 - a) Rumah Sakit Swasta
 - b) Rumah Sakit Pemerintah
 - c) Klinik Swasta
 - d) Puskesmas
- Nama Fasilitas tempat bekerja: (Sebutkan)
- Modul *e-learning* yang dikerjakan
 - a) Modul Dokter
 - b) Modul Perawat
 - c) Modul Tenaga Kefarmasian
 - d) Modul Teknisi Lab

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Pelatihan Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*) bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan. Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang

2. Instrumen *Pre/Post Test*

Pre dan *post test* dilakukan secara sistem menggunakan teknologi AI yang mengubah pertanyaan sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap peserta selama mengikuti pelatihan

B. Evaluasi Penyelenggaraan

Instrumen Evaluasi

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Pelatihan Pengkajian Pasien (*Patient Assessment*) bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit.

Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang.

1. Reaksi Terhadap Manfaat *e-Learning*

Petunjuk: harap memberi Centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut anda

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Keberadaan <i>e-learning</i> Pelatihan Pengkajian Pasien (<i>Patient Assessment</i>) bagi tenaga kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan bermanfaat untuk saya dalam mengakses materi yang relevan dengan pelaksanaan pengkajian pasien di rumah sakit				
Materi-materi yang saya pelajari melalui modul <i>e-learning</i> ini bermanfaat meningkatkan pengetahuan saya mengenai Pengkajian Pasien di rumah sakit				

Materi-materi yang saya pelajari melalui modul <i>e-learning</i> ini bermanfaat meningkatkan kemampuan profesional saya mengenai Pengkajian Pasien				
Latihan-latihan serta rangkuman yang tersedia pada setiap akhir modul membantu saya memahami materi yang diajarkan				

Keterangan: STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; S: Setuju; SS: Sangat Setuju

2. Reaksi terhadap penggunaan Platform *E-Learning*

Petunjuk: Harap Memberi Centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut anda

Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
	STB	TB	B	SB
Bagaimanakah Pendapat anda tentang Kualitas Gambar dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang Kualitas Audio dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang Sistem Navigasi yang tersedia dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang Kualitas Video dalam <i>e-learning</i> ini				

Keterangan: STB: Sangat Tidak Baik; TB: Tidak Baik; B: Baik; SB: Sangat Baik

3. Tantangan menggunakan platform *e-learning*

- Apakah Anda menemui tantangan selama mengikuti *e-learning* ini?
 - o Ya
 - o Tidak
- Apa saja tantangan tersebut?
 - o Terbatasnya kuota internet

- o Tidak memadainya kualitas sinyal internet
 - o Terbatasnya waktu untuk melaksanakan pembelajaran online
 - o Kurang mampu mengoperasikan pembelajaran online dalam *platform* yang tersedia
 - o Lainnya._____
- Apa saja hal-hal yang anda lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga Anda dapat menyelesaikan *e-learning* ini?

Sebutkan _____

4. Saran dan masukan

- Setelah menyelesaikan *e-learning* ini, saran dan atau masukan apa yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan pelaksanaan *e-learning* ini di masa akan datang?

Sebutkan _____

LAMPIRAN 6

EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL

Modul	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STR	R	TR	SR
PA 1; Prinsip-Prinsip Pengkajian Pasien	Sejauh mana materi Pengenalan Prinsip-Prinsip Pengkajian Pasien relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari				
PA 2: Pengkajian Pernapasan	Sejauh mana materi langkah-langkah dalam Pengkajian Pernapasan relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari				
PA 3; Pengkajian Kardiovaskular	Sejauh mana materi Pengkajian Kardiovaskular relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
PA 4; Pengkajian Saluran Pencernaan (GIT)	Sejauh mana materi Pengkajian Saluran Pencernaan (GIT) relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
PA 5; Pengkajian Ginjal	Sejauh mana materi Pengkajian Ginjal relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
PA 6; Pengkajian Muskuloskeletal	Sejauh mana materi Pengkajian Muskuloskeletal relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
PA 7; Pengkajian Neurologis	Sejauh mana materi Pengkajian Neurologis relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
PA 8; Pengkajian Integumen	Sejauh mana materi Pengkajian Integumen relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				

Keterangan: STR: Sangat Tidak Relevan; R: Relevan; TR: Tidak Relevan; SR: Sangat Relevan

TIM PENGEMBANGAN PELATIHAN

Course Creation and Certification by

Thieme certified

Samantha Nowlan

Zafyre Clinical Production Team

Marie Cameron RN, BSN ,TAE40122, Management Leadership,Nurse Education

Siswa Anton Saputra

Azmi Sulintya Syahwa

Marina Tarigan

Yeni Sulistyowati

Course Design & Production

Zafyre Learning Team Developer

Omar Khan Lodhi

Vincent Wong, CTO

Agung Tua Parlindungan Habeahan

Erliza Nurul Putri

Keken Agasiwi

TIM PENYUSUN KURIKULUM

Pengarah

Omar Khan Lodhi

Ati Saraswati Tutuka

Ketua

Marina Tarigan

Penyusun

Marina Tarigan

Siswa Anton Saputra

Azmi Sulintya Syahwa

Yeni Sulistyowati

Kontributor

Erliza Nurul Putri

Keken Agasiwi

Fadjar Djuned Prayudi

Rifa Hafiz Gumlilang